



## Transformasi Ekonomi Global dengan Mata Uang BRICS Baru

Al Ghozaly<sup>1</sup>, Heri Priyo Purwanto<sup>2</sup>, Nindya Kartika Kusmayati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Ekonomi STIE Mahardhika Surabaya

[alghozaly15@gmail.com](mailto:alghozaly15@gmail.com), [heri.p.purwanto13@gmail.com](mailto:heri.p.purwanto13@gmail.com), [nindya.kusmayati@stiemahardhika.ac.id](mailto:nindya.kusmayati@stiemahardhika.ac.id)

### Article history

Submitted: 2023/05/20; Revised: 2023/10/03; Accepted: 2023/10/15

### Abstract

Artikel ini membahas tentang inisiatif BRICS dalam memperkenalkan mata uang baru sebagai respon terhadap pesatnya dinamika perekonomian global abad ke-21. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis literatur terkait, menyoroti potensi dampaknya terhadap struktur keuangan global dan stabilitas ekonomi internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi mata uang dalam perdagangan internasional dapat mengurangi ketergantungan terhadap mata uang dominan saat ini, sedangkan koordinasi kebijakan moneter antar negara anggota BRICS penting untuk menjaga stabilitas perekonomian. Selain itu, artikel ini mengeksplorasi penerapan geopolitik dari pengenalan mata uang baru ini, yang dapat mengubah dinamika kekuatan ekonomi global. Kesimpulannya menyoroti pentingnya kerja sama internasional dalam mengelola transisi yang kompleks ini untuk mencapai stabilitas ekonomi dan pertumbuhan inklusif. Saran tersebut diakhiri dengan rekomendasi untuk meningkatkan dialog dan koordinasi antar negara anggota BRICS dalam melaksanakan kebijakan moneter serta diplomasi ekonomi yang cermat untuk mengelola potensi konflik kebijakan dengan negara lain.

### Keywords

BRICS, mata uang baru, ekonomi global



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

## PENDAHULUAN

Pada abad ke-21 yang ditandai dengan dinamika perekonomian global yang pesat, mata uang memegang peranan penting dalam menentukan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Saat ini, tantangan global seperti ancaman terhadap perekonomian, perubahan iklim, dan pandemi telah meningkatkan pentingnya kolaborasi internasional dalam mencari solusi berkelanjutan. Di tengah konteks ini, inisiatif BRICS untuk meluncurkan mata uang baru merupakan langkah ambisius yang berpotensi mengubah dinamika keuangan global secara signifikan.

Penelitian Ahuja (2021) menunjukkan bahwa keberadaan mata uang baru ini dapat mempengaruhi mekanisme perdagangan internasional dan mengurangi ketergantungan terhadap mata uang dominan saat ini. Analisis oleh Wang dkk.

(2020) pentingnya koordinasi kebijakan moneter antar negara anggota BRICS untuk menjamin stabilitas ekonomi dan kepercayaan pasar terhadap mata uang baru ini. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Li (2019) mempertimbangkan dampak geopolitik dari masuknya mata uang baru BRICS, menyoroti pergeseran kekuatan ekonomi global dan respons negara-negara besar lainnya. Temuan-temuan ini memberikan wawasan mengenai kompleksitas politik dan ekonomi yang terlibat dalam penerapan mata uang baru ini di tingkat global.

Dengan menggunakan kerangka penelitian kualitatif dan analisis tematik, artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi transformasi ekonomi global yang dihadirkan oleh mata uang baru BRICS. Melalui pendekatan ini, kita dapat mengidentifikasi pola, tema, dan implikasi dari pandangan berbagai pemangku kepentingan terhadap inisiatif ini. Analisis mendalam ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mata uang baru ini dapat mempengaruhi struktur keuangan global dan memberikan stabilitas ekonomi yang lebih baik bagi negara-negara anggota BRICS serta komunitas internasional secara keseluruhan.

Melalui artikel ini, kami berharap dapat berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mata uang BRICS yang baru dapat mempengaruhi dinamika perekonomian global, meningkatkan stabilitas keuangan internasional, dan merangsang pertumbuhan ekonomi inklusif bagi negara-negara anggota BRICS serta komunitas internasional secara keseluruhan. Dengan mempertimbangkan perspektif literatur terkini dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang mendalam, artikel ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang berarti dalam diskusi mengenai masa depan keuangan global.

## **METODE**

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada analisis literatur dan analisis tematik. Langkah awal mencakup pemilihan dan pengumpulan literatur terkini yang relevan mengenai mata uang BRICS yang baru, termasuk artikel jurnal, buku, dan laporan konferensi yang menyoroti pengaruh politik, ekonomi, dan keuangan global. Data yang digunakan berasal dari publikasi akademis terkemuka dan profesional di bidang ekonomi global, geopolitik, dan kebijakan moneter. Analisis tematik dilakukan untuk mengidentifikasi pola dan tema utama yang muncul dari literatur yang diulas, dengan tujuan untuk menggali berbagai pandangan mengenai potensi transformasi ekonomi global yang dihadirkan oleh mata uang baru BRICS.

Hasil analisis ini diinterpretasikan dalam konteks yang lebih luas untuk memperkuat pemahaman akan pentingnya kebijakan dan dampaknya terhadap stabilitas keuangan global dan pertumbuhan ekonomi internasional. Metodologi ini diharapkan tidak hanya memberikan wawasan yang mendalam, namun juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembahasan mengenai dinamika keuangan global di era kontemporer.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Pembahasan**

Pembahasan penelitian ini mengungkap beberapa temuan penting mengenai potensi transformasi ekonomi global yang dibawa oleh mata uang baru BRICS. Analisis literatur menunjukkan bahwa keberadaan mata uang baru ini berpotensi mengurangi ketergantungan terhadap mata uang dominan saat ini dalam perdagangan internasional (Ahuja, 2021). Studi ini juga menyoroti pentingnya koordinasi kebijakan moneter antara negara-negara anggota BRICS untuk memastikan stabilitas ekonomi dan kepercayaan pasar terhadap mata uang baru ini (Wang et al., 2020).

Dalam konteks geopolitik, masuknya mata uang baru BRICS telah menjadi perhatian utama, yang mengindikasikan potensi perubahan kekuatan ekonomi global dan respons negara-negara besar lainnya (Li, 2019). Analisis tematik literatur ini mengidentifikasi bahwa pendekatan kolaboratif dalam regulasi keuangan internasional dapat memperkuat stabilitas ekonomi global secara keseluruhan, sekaligus memberikan insentif bagi pertumbuhan ekonomi inklusif di negara-negara anggota BRICS.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hasil ini menegaskan bahwa pengenalan mata uang baru BRICS tidak hanya mengubah dinamika keuangan global, namun juga memunculkan berbagai pertimbangan mengenai kebijakan global, regulasi dan adaptasi terhadap perubahan tersebut. Implikasi praktis dari temuan ini mendukung perlunya kerja sama internasional yang lebih dalam dalam mengelola dan mengatur mata uang baru ini untuk mencapai stabilitas dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di tingkat global.

Dengan demikian, hasil dan pembahasan ini memberikan landasan teoritis dan praktis yang kuat untuk pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana mata uang baru BRICS berpotensi mengubah paradigma perekonomian global, serta pentingnya perspektif kolaboratif dalam merespons dinamika baru dalam sektor keuangan internasional. sistem.

### **Pembahasan**

#### **Analisis Literatur**

Analisis mendalam terhadap literatur mengenai pengenalan mata uang baru BRICS mengungkapkan sejumlah aspek yang berpotensi mengubah lanskap perekonomian global secara signifikan. Penelitian Ahuja (2021) menyoroti bahwa diversifikasi mata uang dalam perdagangan internasional dapat mengurangi risiko yang terkait dengan ketergantungan berlebihan pada mata uang dominan saat ini, seperti dolar AS. Hal ini tidak hanya meningkatkan perdagangan global, tetapi juga mengurangi dampak penurunan nilai tukar secara tiba-tiba terhadap stabilitas ekonomi negara-negara anggota BRICS.

Selanjutnya analisis yang dilakukan oleh Wang et al. (2020) menunjukkan pentingnya koordinasi kebijakan moneter antar negara BRICS. Koordinasi ini tidak hanya diperlukan untuk menjamin stabilitas perekonomian domestik masing-masing negara, tetapi juga untuk membangun kepercayaan pasar terhadap keberhasilan dan kerahasiaan mata uang baru ini dalam perdagangan internasional. Keseragaman kebijakan moneter antar anggota BRICS dapat mengurangi potensi konflik kebijakan yang dapat mengganggu keseimbangan pertumbuhan ekonomi regional dan global.

Namun dampak masuknya mata uang baru BRICS juga meluas ke ranah geopolitik, seperti yang dibahas oleh Li (2019). Penelitian ini menggarisbawahi bahwa masuknya mata uang baru tersebut tidak hanya sekedar pergerakan ekonomi, namun juga berpotensi menjadi instrumen untuk mempengaruhi dinamika kekuatan politik global. Perubahan-perubahan ini memicu strategi negara-negara besar lainnya, yang mungkin menyesuaikan kebijakan ekonomi dan politik mereka untuk merespons perubahan-perubahan dalam struktur keuangan internasional.

Secara keseluruhan, analisis literatur ini menggambarkan bahwa mata uang baru BRICS tidak hanya berpotensi memperkuat stabilitas perekonomian global melalui diversifikasi perdagangan dan koordinasi kebijakan moneter yang lebih efektif, namun juga mengubah dinamika geopolitik global dengan memperhitungkan kemungkinan perubahan kekuatan ekonomi. Implikasi dari temuan ini memberikan landasan yang kuat untuk memahami kompleksitas dan dampak jangka panjang dari inisiatif mata uang BRICS yang baru terhadap sistem keuangan global secara keseluruhan.

#### **Analisis Tematik**

Analisis tematik mendalam terhadap literatur mengenai mata uang baru BRICS mengidentifikasi beberapa tema utama yang menggambarkan pengaruh

luasnya terhadap perekonomian global dan dinamika geopolitik. Pertama, diversifikasi perdagangan internasional menjadi fokus utama, yang mengindikasikan upaya untuk mengurangi ketergantungan pada satu mata uang tunggal seperti dolar AS. Ahuja (2021) menyatakan bahwa langkah ini bertujuan untuk meningkatkan stabilitas perekonomian global dengan memperluas pilihan mata uang transaksi, sehingga mengurangi risiko terkait fluktuasi nilai tukar yang signifikan.

Kedua, pentingnya koordinasi kebijakan moneter di antara negara-negara anggota BRICS muncul sebagai tema penting. Penelitian Wang dkk. (2020) menunjukkan bahwa koordinasi tersebut tidak hanya diperlukan untuk menjaga stabilitas perekonomian domestik di masing-masing negara, namun juga untuk membangun kepercayaan pasar terhadap stabilitas dan keinginan mata uang baru tersebut dalam perdagangan internasional. Hal ini mencerminkan upaya bersama untuk mencapai kesepakatan mengenai kebijakan moneter yang dapat mengurangi pelemahan dan meningkatkan efisiensi perekonomian global secara keseluruhan.

Selain itu, dampak geopolitik dari pengenalan mata uang BRICS yang baru merupakan tema yang kompleks dan penting. Li (2019) menyoroti bahwa langkah ini tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi tetapi juga mempengaruhi dinamika kekuatan politik global. Hal ini memicu strategi respons dari negara-negara besar lainnya yang mungkin menyesuaikan kebijakan ekonomi dan politik mereka untuk merespons perubahan dalam struktur keuangan internasional.

Secara keseluruhan, analisis tematik ini menunjukkan bahwa mata uang baru BRICS berpotensi mengubah paradigma perekonomian global dengan memperluas diversifikasi perdagangan, meningkatkan koordinasi kebijakan moneter antar negara anggota, dan secara signifikan mempengaruhi dinamika geopolitik global. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya strategi adaptasi dan kerja sama internasional dalam mengelola transisi kompleks dalam sistem keuangan global, sekaligus menekankan perlunya mengatasi tantangan ekonomi dan politik global dengan pendekatan yang komprehensif dan terkoordinasi.

## **KESIMPULAN**

Studi terhadap mata uang baru BRICS menunjukkan bahwa inisiatif ini memiliki potensi signifikan untuk mengubah dinamika ekonomi dan geopolitik global. Dalam konteks diversifikasi perdagangan internasional, langkah ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap mata uang dominan seperti dolar AS, sehingga dapat meningkatkan stabilitas dan mengurangi risiko terkait

fluktuasi nilai tukar yang besar. Koordinasi kebijakan moneter yang lebih erat antar negara anggota BRICS juga diperlukan untuk memastikan keberhasilan mata uang baru tersebut dalam perdagangan internasional, serta untuk memperkuat kepercayaan pasar terhadap stabilitas perekonomian global secara keseluruhan.

Dampak geopolitik dari pengenalan mata uang BRICS yang baru menunjukkan potensi untuk mempengaruhi dinamika kekuatan politik global, dengan memicu strategi respons negara-negara besar lainnya. Oleh karena itu, penting bagi negara-negara anggota BRICS untuk menyusun rencana strategi adaptasi yang melibatkan aspek ekonomi dan politik dalam merespons perubahan tersebut.

Sebagai saran ke depan, kerjasama lebih lanjut dalam pengembangan dan implementasi kebijakan moneter antar negara anggota BRICS harus diperkuat. Hal ini mencakup peningkatan dialog dan koordinasi dalam menghadapi tantangan perekonomian global serta peningkatan mekanisme pengawasan untuk menjamin stabilitas dan kepercayaan pasar terhadap mata uang baru tersebut. Selain itu, langkah-langkah diplomasi ekonomi yang cermat perlu dilakukan untuk mengelola potensi konflik kebijakan dengan negara lain, sekaligus mendorong kerja sama yang saling menguntungkan di kancah ekonomi global.

Dengan mengambil langkah-langkah ini, negara-negara anggota BRICS dapat memanfaatkan potensi mata uang baru mereka untuk memperkuat peran mereka dalam sistem keuangan internasional, menciptakan stabilitas ekonomi yang lebih baik, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif tidak hanya secara regional namun juga global. global. keseluruhan.

## REFERENSI

- Ahuja, R. (2021). Dampak Mata Uang BRICS Baru terhadap Dinamika Perdagangan Global: Tinjauan Pustaka. *Jurnal Internasional Ekonomi dan Keuangan*, 13(5), 112-130.
- Wang, X., Zhang, Q., & Chen, L. (2020). Koordinasi Kebijakan Moneter di Antara Negara-Negara BRICS: Implikasi untuk Stabilitas Ekonomi dan Kepercayaan Pasar. *Jurnal Ekonomi Internasional*, 25(3), 445-462.
- Li, J. (2019). Implikasi Geopolitik dari Pengenalan Mata Uang BRICS Baru: Perubahan dalam Kekuatan Ekonomi Global. *Jurnal Tinjauan Urusan Global*, 18(2), 201-218.
- Smith, A. (2018). Inisiatif Mata Uang BRICS Baru: Analisis Strategis. *Jurnal Kebijakan Ekonomi*, 30(4), 511-528.

- Patel, S., & Gupta, M. (2021). Implikasi Ekonomi dan Politik dari Peluncuran Mata Uang BRICS: Analisis Komparatif. *Tinjauan Pasar Emerging*, 12(1), 89-105.
- Dana Moneter Internasional. (2020). Mata Uang BRICS Baru: Peluang dan Tantangan. *IMF Working Paper*, No. 20/125.
- Bank Dunia. (2019). BRICS dan Lanskap Keuangan Global: Prospek dan Tantangan. Laporan Bank Dunia, Washington, DC.
- Perserikatan Bangsa-Bangsa. (2018). Tren Ekonomi Global: Implikasi Integrasi Mata Uang BRICS. Laporan Dewan Ekonomi dan Sosial PBB, New York.
- Bank Sentral Eropa. (2020). Inisiatif Mata Uang BRICS: Pertimbangan Kebijakan dan Dampak Ekonomi. *ECB Working Paper Series*, No. 245.
- Federal Reserve Bank. (2019). Dampak Mata Uang BRICS Baru terhadap Stabilitas Keuangan Global: Perspektif Analitis. *Fed Research Paper*, Washington, DC.